

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa dari seluruh variabel independen meliputi perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, dan pertumbuhan penjualan pada perusahaan sektor *food and beverage* periode 2013-2015 hanya perputaran modal kerja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uji parsial (uji t) perputaran modal kerja sendiri memiliki nilai koefisien negatif yang artinya semakin tinggi perputaran modal kerja, maka ROA semakin rendah, begitu juga sebaliknya. Modal kerja sendiri merupakan investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar yang meliputi kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Hal ini bisa menjadi alasan mengapa variabel perputaran modal kerja secara umum berpengaruh dan variabel lain yang menjadi komponen modal kerja justru tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Variabel perputaran kas, piutang, persediaan, pertumbuhan penjualan merupakan komponen dari modal kerja dan masih terdapat aktiva lancar lain yang bisa mempengaruhi modal kerja, sehingga jika diteliti secara keseluruhan bisa jadi pengaruhnya akan signifikan terhadap ROA. Namun, dalam penelitian ini hanya sebagian, maka pengaruhnya akan sangat kecil atau cenderung tidak signifikan.

5.2 Saran

1. Bagi emiten diharapkan ada perbaikan dari sisi manajemen, karena dalam penelitian ini perputaran kas, piutang, persediaan dan penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga manajemen harus mampu mencari faktor yang paling berpengaruh terhadap ROA perusahaan dan meningkatkan kinerja di faktor tersebut agar perusahaan mampu memperoleh laba secara maksimal.
2. Bagi investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia agar memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan tersebut sehingga diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan investasi.
3. Bagi akademisi, sebaiknya jumlah periode pengamatan ditambah agar dapat lebih menjelaskan secara luas pengaruh dalam periode penelitian yang lebih panjang. Selain itu peneliti juga sebaiknya menambahkan variabel untuk melengkapi komponen aktiva lancar atau justru mengurangi variabel komponen menjadi hanya modal kerja saja.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian yang bisa menjadi perbaikan untuk penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, dan pertumbuhan

penjualan sebagai variabel independen dan ROA sebagai variabel dependen. Sedangkan pada modal kerja sendiri masih terdapat beberapa sub variabel yang dapat mempengaruhi hasil penelitian secara keseluruhan.

2. Pada penelitian ini untuk pengujian hipotesis hanya menggunakan uji t, Sedangkan untuk peneliti selanjutnya bisa menambahkan dengan uji f untuk menunjukkan pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
3. Pada penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 14 perusahaan dan rentang waktu antara 2013-2015, sehingga akan lebih baik jika peneliti berikutnya menambahkan jumlah sampel dan rentang tahunnya.

